

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP REAL
EARNINGS MANAGEMENT**
(Studi Empirirs Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2016)



**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : Clarissa Maya Devi

NIM : 127152003

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Nama : Clarissa Maya Devi

NIM : 127152003

Program : Jasa Asurans dan Pelaporan Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan yang tersedia di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat tesis yang dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Akuntansi di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 15 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Clarissa Maya Devi

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : CLARISSA MAYA DEVI
NO. MAHASISWA : 127152003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : JASA ASURANS DAN PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

TANGGAL : 24 Januari 2017

KETUA PENGUJI :

(Dr. Herman Ruslim SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert))

TANGGAL : 24 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CA., CPI., CPA)

TANGGAL : 24 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Prof. Nizam Jim Wiryawan, B.Se., S.H., M.M, Ph.D)

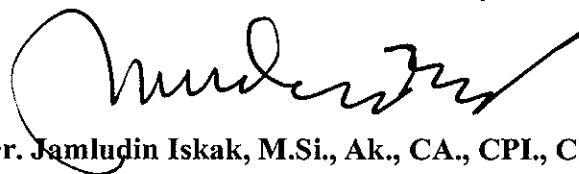
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CLARISSA MAYA DEVI
NO. MAHASISWA : 127152003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS DAN PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS :PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,
PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KUALITAS
AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Jakarta, 24 Januari 2018

Pembimbing,



Dr. Jamludin Iskak, M.Si., Ak., CA., CPI., CPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS MANAGEMENT* (Studi Empirirs Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)”**. Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanegara..

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang telah diberikan selama ini sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Orang tua, keluarga, yang telah memberikan banyak perhatian, semangat, dukungan baik moral maupun material serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Herman Ruslim SE., MM., Ak., CA., CPA., MAPPI (Cert), selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanegara yang telah dengan sabar memberikan bimbingan selama menempuh pendidikan.

4. Dr. Jamaludin Iskak, SE., Ak., M.Si., CPA., CA., CPI selaku pembimbing tesis yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh staff dan BOD PT. Daikin Airconditioning Indonesia, terutama Mr. Isao Tsumura, Mr. Yosuke Matsumoto, Mr. Tri Agus, Mr. Williams Adrian dan semua teman-teman Magister Akuntansi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi di Universitas Tarumanegara.
6. Seluruh dosen, staff administrasi, keuangan, akademik dan perpustakaan Universitas Tarumanegara atas bantuan dan dukungan selama proses belajar.
7. Pihak-pihak yang belum disebutkan yang turut membantu, baik secara moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan maaf yang sedalam-dalamnya dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 24 Januari 2018

Clarissa Maya Devi

**THE IMPACTS OF CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY,
LEVERAGE, AND AUDIT QUALITY TO THE REAL EARNINGS
MANAGEMENT ON MANUFACTURING COMPANIES IN INDONESIA
STOCK EXCHANGE**

ABSTRACT

Financial reports that were published still an accrual basis so that it opening the opportunity for management to make earnings management. The effect of this, Accounting Standards were then published by IFRS (International Financial Reporting Standard). With the existence IFRS, management's opportunity to perform accrual earnings management is very limited so that management to take profit management action through real earnings management.

The purpose of this research is to obtain an empirical evidence that the corporate governance were measured through audit committee meetings and audit committee of accounting experts, profitability, leverage, and audit quality that were measured by the number of partners are affecting real earnings management.

This research used a secondary data from financial reports, where samples taken in this research were manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during period 2014 until 2016. Total samples used in this research was 63 manufacturing companies. This research used the methods of purposive sampling and using multiple regression to know the result of the analysis.

The result of this research can be concluded that profitability and audit quality were actually affecting to the real earnings management. In the other side, corporate governance were measured through audit committee meetings and audit committee of accounting experts and leverage has no effect on real earnings management. This research also shows that corporate governance were measured through audit committee meetings and audit committee of accounting experts, profitability, leverage, and audit quality measured through the number of partners affects to the real earnings managements simultaneously.

Keywords :Real Earnings Management, Corporate Governance, Audit Committee Meetings, Audit Committee of Accounting Experts, Profitability, Leverage, Audit Quality, Quantity of Partners

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP *REAL EARNINGS*
MANAGEMENT YANG TERDAFTAR DI BEI**

ABSTRAK

Laporan keuangan yang dipublikasikan masih merupakan dasar akrual sehingga dapat membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Akibat adanya manajemen laba maka diterbitkanlah Standar Akuntansi dari IFRS. Dengan adanya IFRS maka kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba akrual sangat terbatas sehingga manajemen beralih untuk melakukan tindakan manajemen laba melalui real earnings management. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa tata kelola perusahaan yang diukur melalui audit committee meetings dan audit committee of accounting experts, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit yang diukur melalui jumlah partner mempengaruhi real earnings manajemen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, dimana sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 perusahaan manufaktur.. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui hasil analisis yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kualitas audit yang berpengaruh terhadap real earnings manajemen. Sedangkan tata kelola perusahaan yang diukur melalui audit committee meetings dan audit committee of accounting experts, leverage tidak memiliki pengaruh terhadap real earnings management. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang diukur melalui audit committee meetings dan audit committee of accounting experts, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit yang diukur melalui jumlah partner berpengaruh secara simultan terhadap real earnings manajemen.

Kata Kunci : real earnings management, corporate governaance, audit committee meetings, audit committee of accounting experts, profitabilitas, leverage, kualitas audit, jumlah partner

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Perumusan Masalah	13
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Tujuan Penelitian	13
1.5.2 Manfaat Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	16
BAB II RERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Rerangka Teoritis	17
2.1.1 Teori Keagaenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.1.2 Manajemen Laba	19

2.1.3 Manajemen Laba Riil (<i>Real Earnings Management</i>)	24
2.1.4 <i>Corporate Governance</i> (Tatakelola Perusahaan)	29
2.1.4.1 Pertemuan Komite Audit	34
2.1.4.2 <i>Audit Committee of Accounting Expert</i>	37
2.1.5 Profitabilitas	39
2.1.6 <i>Leverage</i>	40
2.1.7 Kualitas Audit	43
2.1.7.1 Jumlah Partner	44
2.2 Penelitian Terdahulu	45
2.2.1 Pertemuan Komite Audit dan <i>Real Earnings Management</i>	45
2.2.2 <i>Audit Committee of Accounting Expert</i> dan <i>Real Earnings Management</i>	46
2.2.3 Profitabilitas dan <i>Real Earnings Management</i>	47
2.2.4 <i>Leverage</i> dan <i>Real Earnings Management</i>	49
2.2.5 Kualitas Audit dan <i>Real Earnings Management</i>	50
2.3 Kerangka Pemikiran dan Model Penelitian	51
2.3.1 Kerangka Pemikiran	51
2.3.2 Model Penelitian.....	54
2.4 Pengembangan Hipotesis	55

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	56
3.2 Obyek Penelitian	56

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Metode Analisis Data	61
3.5.1 Statistik Deskriptif	61
3.6 Uji Asumsi Klasik	61
3.6.1 Uji Normalitas	62
3.6.2 Uji Multikolinearitas	62
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	63
3.6.4 Uji Autokorelasi	63
3.7 Uji Hipotesis.....	64
3.7.1 Uji Koefisien Korelasi (Uji R)	65
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi- R^2 (Adj. R^2)	65
3.7.3. Uji F.....	66
3.7.4 Uji t.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Unit Observasi	68
4.2 Statistik Deskriptif	69
4.3 Hasil Analisa Pengujian Asumsi Klasik	71
4.3.1 Uji Normalitas	71
4.3.2 Uji Multikolinearitas	73
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	74
4.3.4 Uji Autokorelasi	75
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	76

4.4.1 Uji Korelasi (Uji R).....	77
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi- R^2 (Adj. R^2).....	77
4.4.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	78
4.4.4 Uji Parsial (Uji t).....	79

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	92
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	95
5.3 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasonalisasi Variabel dan Pengukurannya	58
Tabel 4.1	Prosedur Pemilihan Sampel	68
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas (One Sample K-Test)	72
Tabel 4.3.1	Hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot)	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.7	Hasil Analisis Koefisien Korelasi	77
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	79
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	54
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Perhitungan Jumlah Anggota Komite Audit
- Lampiran 3 : Perhitungan Jumlah Rapat Komite Audit
- Lampiran 4 : Perhitungan *Audit Committee of Accounting Expert*
- Lampiran 5 : Perhitungan Profitabilitas Perusahaan
- Lampiran 6 : Perhitungan *Leverage* Perusahaan
- Lampiran 7 : Perhitungan Kualitas Audit
- Lampiran 8 : Perhitungan *Abnormal Cash Flow*
- Lampiran 9 : Penelitian Terdahulu
- Lampiran 10 : Tabulasi SPSS
- Lampiran 11 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 12 : Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Banyaknya perusahaan publik yang ada di Indonesia membuat para investor yakin bahwa Indonesia merupakan ladang bisnis yang cukup potensial baik untuk pasar lokal maupun pasar internasional. Perusahaan publik merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui bursa saham. Perusahaan-perusahaan publik terutama yang ada di Indonesia diawasi oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sehingga perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan yang disyaratkan. Penyampaian informasi laporan keuangan ini dibutuhkan oleh pihak eksternal maupun pihak internal. Belkaoui (2006,217) menyatakan bahwa tujuan dari penyampaian laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi yang berguna untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan yang secara efektif guna mencapai sasaran utama perusahaan. Namun dalam prakteknya, penyampaian laporan keuangan pada publik telah disorot oleh berbagai skandal kecurangan keuangan oleh manajemen perusahaan (Susanto dan Pradipta, 2016).

Laporan keuangan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja suatu manajemen perusahaan. Namun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak prinsipal ini tidak selalu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari perusahaan. Oleh karena itu,

salah satu alternatif yang dilakukan oleh manajemen perusahaan adalah dengan menggunkan manajemen laba. Manajemen laba adalah salah satu teknik dalam laporan keuangan dimana perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitas atau keuntungan mereka (Kusumawati *et al.*, 2015). Dalam PSAK No.1 revisi 2015 disebutkan bahwa laporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang independen sehingga informasi yang dihasilkan dari laporan tersebut mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Namun dengan adanya perilaku manajemen laba, akan mengikis kepercayaan masyarakat maupun *stakeholder* terhadap laporan keuangan.

Umumnya perusahaan akan melakukan manajemen laba dengan pola menaikkan laba (*income increasing*) pada saat kinerja perusahaan turun dan akan cenderung menurunkan laba (*income decreasing*) pada saat melaporkan pajak agar pajak yang dibayarkan tidak terlalu besar (Trisnawati *et al.*, 2016). Fenomena manajemen laba merupakan fenomena yang sulit untuk dihindari karena laba berkaitan erat dengan prestasi suatu perusahaan sehingga tidak heran bahwa manajer akan berusaha menghasilkan laporan keuangan sebaik mungkin untuk menunjukkan prestasi kinerjanya melalui tingkat laba yang dihasilkan. Dengan demikian, manajemen akan mendapatkan kompensasi dari kontrak yang telah disepakati dengan pihak prinsipal.

Munculnya kasus *Xerox Corp* dengan kantor akuntan publik KPMG sebagai auditor eksternal *Xerox Corp* yang mengakibatkan turunnya harga saham *Xerox* dari \$60/ lembar saham menjadi hanya kurang dari \$5/ lembar saham yang disebabkan karena manajemen terdorong untuk melakukan manipulasi laba agar bisa mendapatkan bonus, membuat beberapa kasus manajemen laba bermunculan. Kasus manajemen laba yang paling menarik perhatian publik dan menimpa dunia akuntansi di awal abad 21 salah satunya adalah kasus *WorldCom* dan *Waste Management Inc.* Dengan munculnya beberapa kasus manajemen laba menyebabkan Pemerintah AS menerbitkan *Sarbanes Oxley Act* (SOX) dan membentuk PCAOB (*Public Company Accounting Oversight Board*). Kasus manajemen laba tidak hanya terjadi di luar negeri, tetapi juga terjadi di Indonesia. Kasus manajemen laba yang terjadi pada PT. Waskita Karya, PT. Kimia Farma (Persero), dan PT. Telkom Tbk. menjadi serangkaian kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia.

Laba merupakan salah satu ukuran manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan selalu berusaha memberikan laba atau keuntungan yang maksimal, meskipun dengan cara yang tidak benar. Laba bisa digunakan juga untuk membantu pemilik atau prinsipal dalam melakukan penaksiran perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Scoot (2003,403) manajemen laba didefinisikan sebagai kebijakan akuntansi yang dipilih manajer untuk mencapai tujuan tertentu. Tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba akan tercermin dalam laporan keuangan yang pada akhirnya akan membuat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan

tersebut menjadi tidak relevan sehingga keputusan yang diambil berdasarkan laporan tersebut menjadi salah (Susanto dan Pradipta, 2016).

Dalam praktiknya, manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil (Puspitasari dan Nugrahanti, 2016). Manajemen laba akrual dilakukan dengan menggunakan berbagai macam kebijakan maupun metode akuntansi yang berlaku umum untuk mencapai tujuan laba tertentu (Braam *et al.*, 2015). Sedangkan manajemen laba riil terjadi ketika manajer melakukan tindakan yang menyimpang dari kegiatan operasi perusahaan selama periode akuntansi untuk mencapai target laba, menutupi kerugian atau mencapai *analysis forecast* (Gunny, 2005). Namun yang paling disukai oleh manajemen adalah manipulasi laba yang dilakukan melalui aktivitas nyata perusahaan sehari-hari sepanjang periode akuntansi yang berjalan dengan tujuan untuk memenuhi target laba atau untuk menghindari kerugian (Trisnawati *et al.*, 2016).

Setelah periode Sarbanes-Oxley Act (SOX) manajer telah bergeser dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil (Roychowdhury, 2006). Hal ini disebabkan karena manajemen laba yang berbasis akrual dianggap tidak lagi dapat memberikan hasil akhir yang valid (Roychowdhury, 2006). Penelitian yang berbasis akrual memang memiliki kelebihan, salah satunya adalah dapat mengungkapkan cara-cara untuk menaikkan atau menurunkan laba. Namun beberapa peneliti mengkritik adanya manajemen laba yang berbasis akrual, salah satunya adalah Gomez *et al.* (1999) dalam Trisnawati *et al.* (2016) yang mengungkapkan bahwa model manajemen laba yang berbasis akrual tidak

mengindahkan hubungan antara arus kas dan akrual, sehingga beberapa *nondiscretionary accruals* telah salah diklasifikasikan menjadi *discretionary accruals*, sehingga tidak dapat mengungkapkan kondisi yang lengkap tentang praktik manajemen laba. Penyebab lain yang diduga menyebabkan manajer beralih dari manajemen laba akrual ke manajemen laba riil adalah adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan melalui *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (Kurniawati, 2016). Dengan adanya peningkatan kualitas standar pelaporan keuangan, membuat kesempatan manajer untuk melakukan manipulasi laba secara akrual semakin sempit dan dibatasi sehingga manajer beralih dari manajemen laba akrual menjadi manajemen laba riil. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa mulai adanya pergeseran laba karena manajemen laba akrual dan manajemen laba riil memainkan peran substitusi (Zhang, 2007) atau manajemen masih menerapkan keduanya.

Praktik manajemen laba riil menggunakan tiga pendekatan, yaitu manipulasi operasi arus kas, biaya produksi dan biaya-biaya diskresioner (Roychowdhury, 2006). Adanya perubahan dari manajemen laba berbasis akrual ke manajemen laba riil memiliki beberapa faktor selain untuk mencapai target laba. Pertama, manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor atau *regulatory scrutiny* dibanding keputusan-keputusan riil, seperti yang dihubungkan dengan penetapan harga produk dan jumlah produksi perusahaan yang belum tentu menjadi lingkup pemeriksaan auditor (Gunny, 2005). Kedua, jika hanya menggunakan manajemen laba akrual saja akan membawa risiko karena jika target laba yang diinginkan tidak tercapai maka manajer dianggap tidak

mempunyai kinerja yang baik sehingga kesempatan untuk memperoleh bonus atau kompensasi akan hilang, bahkan bisa berujung pada pemutusan hubungan kerja (Roychowdhury, 2006). Ketiga, Ratmono (2010) mengungkapkan bahwa manipulasi laba melalui aktivitas nyata perusahaan akan lebih sulit dideteksi oleh auditor, bahkan auditor yang berkualifikasi dan memiliki keahlian tertentu.

Persoalan manajemen laba mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara pihak *principal* (pemilik) dengan *agent* (manajemen). Pihak pemilik memiliki motivasi untuk mengadakan kontrak yang bisa digunakan untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, namun pihak pemilik tidak memiliki cukup informasi tentang kondisi perusahaan sehingga pemilik tidak dapat memantau kinerja manajer untuk bekerja sesuai keinginan pemegang saham. Di sisi lain, *agent* (manajer) memiliki motivasi untuk memaksimalkan kebutuhan ekonominya, misalnya untuk mendapatkan kompensasi atau bonus sesuai kesepakatan. Berbeda dengan pihak prinsipal yang tidak memiliki informasi yang lengkap, pihak *agent* (manajer) memiliki informasi yang lengkap tentang kondisi perusahaan secara keseluruhan. Namun, informasi yang diberikan oleh manajer kepada para pemilik perusahaan dimungkinkan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Kondisi inilah yang dapat memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Tindakan *opportunistic* manajemen ini merupakan hasil dari adanya hubungan keagenan sehingga penerapan *corporate governance* di harapkan dapat membantu untuk mengatasi masalah agensi ini. Ujianto dan Pramuka (2007)

dalam Pratiwi dan Meiranto (2013) menyatakan bahwa penerapan *corporate governance* diharapkan mampu mengurangi kesempatan manajer untuk melakukan tindakan manipulasi laba, yaitu dengan memberikan transparansi pengelolaan perusahaan yang baik dan perlindungan yang efektif bagi para investor dan *shareholder* serta melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen. Dengan adanya penerapan *corporate governance* maka para investor maupun *shareholder* akan percaya bahwa tingkat pengembalian (*return*) yang diterima adalah sesuai dengan yang diinvestasikannya.

Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan pertemuan komite audit dan *audit committee of accounting expert*. Komite audit merupakan suatu badan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris serta dibentuk oleh dewan komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi untuk membantu komisaris dalam melaksanakan tugasnya (Hidayanti *et al.*, 2014). Komite audit sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris juga memerlukan rapat dan pertemuan secara rutin. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mewajibkan komite audit untuk mengadakan pertemuan tiga sampai empat kali dalam satu tahun. Frekuensi pertemuan tersebut harus jelas terstruktur dan dikontrol dengan baik oleh ketua komite audit (Pratiwi dan Meiranto, 2013). Semakin sering mengadakan rapat diharapkan dapat membatasi perilaku menyimpang yang dilakukan manajemen dan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dapat diminimalisir.

Selain itu, latar belakang dan pengetahuan dibidang akuntansi dan keuangan memberikan dasar yang baik bagi komite audit untuk memeriksa dan menganalisis informasi keuangan. Hambrick dan Manson (1984) dalam Rahmat *et al.* (2009) menyatakan bahwa anggota komite audit yang menguasai akuntansi dan keuangan akan lebih profesional dan cepat beradaptasi terhadap perubahan dan inovasi. Teknik pengambilan keputusan anggota komite audit dapat menunjukkan pengalamannya (Susanto dan Pradipta, 2016). Anggota komite audit yang ahli di bidang akuntansi akan dapat mengurangi manajemen laba yang dilakukan melalui aktivitas riil perusahaan karena anggota komite audit tersebut sudah kompeten dan mampu mendeteksi adanya indikasi praktik manajemen laba (Wardhani dan Joseph, 2010).

Penelitian-penelitian terdahulu (Guna dan Herawati (2010); Andini dan Sulistyanto (2011); Veronica dan Bachtiar (2004); Veronica dan Utama (2005); Wedari (2004); Kusumawati (2005); Arief dan Pramuka (2007) tentang efektivitas *corporate governance* dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba kebanyakan menggunakan manipulasi laba akrual untuk mengukur tingkat manajemen laba. Pada kenyataannya, beberapa penelitian telah menunjukkan adanya indikasi manajemen laba melalui aktivitas riil yang masih jarang dilakukan di Indonesia.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *real earnings management* (manajemen laba riil) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mengembangkan

penelitian dari Susanto dan Pradipta (2016) yang meneliti tentang *real earnings management*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan tiga variabel independen baru yaitu profitabilitas dan *leverage*, dan kualitas audit yang diduga dapat mempengaruhi *real earnings management* (manipulasi laba riil) dimana penelitian sebelumnya hanya menguji variabel *corporate governance* yang diproksikan dengan *audit committee of accounting expert*, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, jumlah dewan direksi, keberadaan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Alasan ditambahkan variabel profitabilitas adalah karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki maupun dari penjualan. Guna dan Herawaty (2010), Widyastuti (2009) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengoperasian profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* berpengaruh terhadap manajemen laba. Baik kreditur maupun investor, akan memantau rasio profitabilitas sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan akan berusaha sebaik mungkin untuk memaksimalkan ROA yang dimiliki perusahaan untuk mencapai target laba yang diinginkan sehingga akan mempengaruhi adanya tindakan *real earnings management* (manajemen laba riil). Profitabilitas juga terkait dengan jumlah partner dari KAP. Ketika profitabilitas perusahaan naik, maka ada kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba secara riil, namun dengan adanya auditor dari sejumlah partner dari KAP dapat membuat

kualitas audit dari sebuah laporan keuangan menjadi bernilai, sehingga manajemen laba yang dilakukan secara riil oleh perusahaan dapat dicegah.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan ekuitas yang dimilikinya. Alasan ditambahkan variabel *leverage* ini adalah karena semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi lagi untuk meminimalkan risikonya. Nilasari (2012) dan Widyadiningdyah (2001) dalam Wiyadi *et al.* (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Ketika manajer tertekan oleh investor yang meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk mengurangi tingkat *leverage* maka manajemen perusahaan akan termotivasi untuk melakukan *real earnings management* (manipulasi laba riil). Namun dengan adanya auditor berpengalaman dari sejumlah partner yang berafiliasi dengan suatu KAP yang ditunjuk dapat mengurangi terjadinya manajemen laba secara riil karena kualitas audit yang dihasilkan mampu meningkatkan kepercayaan investor kembali terhadap suatu laporan keuangan perusahaan.

Auditor memiliki peran yang penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan, sedangkan praktik manajemen laba dapat mengurangi keandalan pelaporan keuangan ini (Levit, 1998 dalam Pujilestari dan Herusetya, 2013). Auditor dapat menjaga keandalan dalam laporan keuangan ini jika auditor memiliki kualitas yang baik. Akibat dari adanya manajemen laba akrual yang dibatasi, maka perusahaan yang memiliki auditor yang berkualitas akan memilih untuk melakukan *real earnings management*. Kualitas auditor dalam penelitian ini

diukur menggunakan jumlah partner audit. Menurut Standar Pengendalian Mutu No.1 yang berlaku 1 Januari 2013 disebutkan bahwa rekan perikatan merupakan rekan atau individu lain dalam KAP yang bertanggung jawab atas perikatan dan pelaksanaannya, serta kesimpulan yang dihasilkan. Peraturan Menteri Keuangan tahun 2016 tentang pelaksanaan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik disebutkan bawa rekan adalah sekutu pada KAP yang berbentuk usaha persekutuan.

Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu sehubungan dengan pengaruh kualitas audit terhadap *real earnings management* yang diukur menggunakan jumlah partner. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan kualitas audit sebagai variabel independen. Selain itu, perbedaan lain adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Pradipta (2016) dengan objek penelitian perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, maka dalam penelitian ini, sampel yang diambil oleh peneliti dari tahun 2014-2016 dengan objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel diatas terhadap *real earnings management*, sehingga peneliti menyusun proposal ini dengan judul : **“Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Real Earnings Management”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat banyaknya kasus kecurangan terhadap laporan keuangan atau manajemen laba pada perusahaan-perusahaan besar, baik di Indonesia maupun di luar negeri.
2. Manajer mulai beralih dari manipulasi laba berbasis akrual menjadi manipulasi laba melalui aktivitas riil.
3. Penerapan *corporate governance* belum efektif untuk mengurangi tindakan manajemen laba.
4. Manajemen berusaha memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaan untuk mendapatkan investor baru dengan cara melakukan manajemen laba.
5. Para pemegang saham menginginkan tingkat *return* yang lebih tinggi apabila *leverage* perusahaan meningkat.
6. Perusahaan dengan auditor yang berkualitas akan memilih untuk melakukan *real earnings management* dan jumlah partner dalam suatu KAP diduga dapat mencegah terjadinya perilaku manajemen laba riil.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dikarenakan terdapat banyak variabel yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap *real earnings management*, maka faktor yang diteliti sebagai variabel independen hanya dibatasi sebanyak lima faktor yaitu

corporate governance dengan proksi pertemuan komite audit, *audit committee of accounting expert*, profitabilitas, dan *leverage* dengan kualitas audit yang diukur menggunakan jumlah partner dari suatu KAP.

2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014 - 2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi bahwa terdapat masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan pertemuan komite audit berpengaruh terhadap *real earnings management* ?
2. Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan *audit committee of accounting expert* berpengaruh terhadap *real earnings management*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *real earnings management*?
4. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap *real earnings management*?
5. Apakah kualitas audit yang diproksikan dengan jumlah partner dari suatu KAP berpengaruh terhadap *real earnings management* ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan pertemuan komite audit terhadap *real earnings management*.
2. Untuk menguji pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan *audit committee of accounting expert* terhadap *real earnings management*.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *real earnings management*.
4. Untuk menguji pengaruh *leverage* keuangan terhadap *real earnings management*.
5. Untuk menguji pengaruh kualitas audit yang diproksikan dengan jumlah partner dari suatu KAP berpengaruh terhadap *real earnings management*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sehingga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi para auditor

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi para auditor sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dan kinerjanya sebagai auditor sehingga dapat menemukan kesalahan yang dilakukan oleh pihak manajemen melalui aktivitas manipulasi yang dilakukan secara riil dalam aktivitas perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Memberikan masukan dalam mengawasi kinerja manajemen dalam kaitannya dengan aktivitas manajemen laba yang dilakukan secara riil, yang berkaitan dengan tercapainya kepentingan manajemen.

4. Bagi para pengguna laporan keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pengguna laporan keuangan terutama investor dan pemegang saham dalam mengambil keputusan yang berdasarkan pada informasi laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap topik yang akan dibahas, maka penulis membagi topic menjadi lima bab. Adapun masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan permasalahan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II RERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan yang bersifat teoritis mengenai pertemuan komite audit, *audit committee of accounting expert*, profitabilitas, *leverage* dan kualitas audit sebagai variabel moderasi, serta berisikan tentang penjelasan dari penelitian-penelitian

sebelumnya, yang terdiri dari rerangka teoritis, penelitian terdahulu, model penelitian dan hipotesis penelitian yang digunakan peneliti.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metoda analisa data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat penjelasan tentang objek penelitian, hasil statistik deskriptif, hasil uji normalitas, hasil uji autokorealsi, hasil uji multikolineritas, hasil uji heterokedastisitas, dan hasil uji hipotesis, beserta analisis pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir dari penyusunan tesis, yang berisikan kesimpulan, keterbatasan, dan rekomendasi terhadap apa saja yang telah diteliti oleh peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Agus Widarjono. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. EKONISIA. Yogyakarta.
- Al-Thuneibat, Ali Abedalqader., Ream Tawfiq Ibrahim Al Issa, dan Ranna Ahmad Ata Baker. 2011. *Do Audit Tenure and Firm Size Contribute To Audit Quality ? Empirical Evidence from Jordan. Managerial Auditing Journal*. Vol.26. No.4. www.emeraldinsight.com/0268-6902.htm.
- Andini, Elisabeth dan H. Sri Sulistyanto. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. IX. No. 18.
- Andriyani, Rida, dan Muhammad Khafid. 2014. Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Voluntary Disclosure Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil. *Accounting Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aa>.
- Apadore, Kogilavani dan Noor, Marjan Mohd. 2013. *Determinants of Audit Report Lag and Corporate in Malaysia. Internasional Journal of Bussiness and Management*; Vol. 8, No. 15; 2013.
- Arens. Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach. Fifteenth Edition. Pearson Education Limited*.
- Assih, P. dan M. Gudono. 2000. Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdafar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.3. No. 1. Hlm. 35-53.
- BAPEPAM-LK. No. IX. 1.5. (2003). Keputusan Nomor: KEP-41/PM/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. www.bapepam.go.id. Diunduh tanggal 15 Desember 2017. Baxter, P., & Cotter, J. (2009). Audit Committees and Earnings Quality. *Accounting and Finance*.
- Bedard, J., S.M. Chtourou and L. Courteau. 2004. *The Effect of Audi Committee Expertise, Independence, and Activity on Aggressive Earnings*

Management. Auditing, A Journal of Practice and Theory. Vol. 23. Hlm. 13-35.

Belkaoui, Ahmed-Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.

Braam, G., Nandy, M., Weitzel, Ut., and Lodh, S. 2015. *Accrual-based and Real Earnings Management and Political Connection. Inter-national Journal of Accounting*, Vol. 50. No.2. Hlm. 111-141.

Christiantie, Jane., dan Yulius Yogi Christiawan. 2013. Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Reputasi KAP Terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Business Accounting Review*. Vol.1.

Dananjaya, Dewa Gede Yudha., dan Putu Agus Ardiana. 2016. Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15. No.2.

Defond, M. L., Hann, R. N., & Hu, X. 2005. *Does the market value financial expertise on audit committees of boards of directors? Journal of accounting research*. Vol.42. No.2. Hlm. 153-193.

Eisenhardt, Kathleen. M. 1989. *Agency Theory : An Assesment and Review. The Academy Management Review*. Vol.14. No. 1. Hlm. 57-74.

FCGI. 2002. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proram SPSS*. Semarang. Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proram SPSS*. Semarang. Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., and Holmes, S. *Accounting Theory*, 7th Edi-tion. 2010. Singapore: Craft Print Inter-national Ltd.

Gulzar, M.A and Wang, Z. 2011. *Corporate Governance Characteristic and Earnings Management: Empirical Evidence from Chinese Listed Firms. International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol.1. No.1.

- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governace, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12. No.1. April 2010. Hlm.53-68.
- Gunny. (2005). *What Are the Consequences of Real Earnings Management ? Working Paper . University of Colorado at Boulder*.
- Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Indonesia*. Vol. 11. No.1. April 2009. Hlm 33-56.
- Healy, Paul. M., dan Wahlen, James. 1999. *A Riview Of Earning Management Literature and Its Implication For Standard Setting. Working Paper. Harvard Business School and Kelley School of Indiana University*.
- Hidayanti, Ery., dan Widjayanti Dahniar Paramita. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal WIGA*. Vol.4. No.2.
- Jansen, Michael. C., dan Mackling, William H. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behavior Agency Cost and Awnership Structure. Journal of Financial Economics*. Vol.3. No.4. Hlm. 305-306.
- KNGCG (Komite Nasional Good Corporate Governance). 2002. PedomanPembentukanKomite Audit yang Efektif.
- Kurniawati. 2016. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kecenderungan Perubahan Perilaku Manajemen Laba : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol.10. No.1.
- Kusumawati, Eny., Rina Trisnawati., dan Ahmad Mardalis. 2015. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *The 2nd University Research Coloquium*.
- Levitt, A. 1998. *The Number Game.A Speech delivered at The NYU Center for Law of Business. New York. [www. sec.gov/spch220.txt](http://www.sec.gov/spch220.txt)*.

- Madli. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset, Debt to Equity Ratio*, Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*.
- Mohamad-Nor et al. 2010. *Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia*. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. AAMJAF, Vol. 6. No. 2, 57-84.
- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Nuresa, Ardina dan Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2.No.2. Hlm. 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- OECD (*Organization Economic Co-Operation and Development*). 2004. *Principles of Corporate Governance*.
- Peraturan Menteri Keuangan. PMK/01/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntang Publik. <http://www.pppk.kemenkeu.go.id>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Pradipta, Arya. 2011. Analisis Pengaruh dari Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13. No.2. Hlm. 93-106.
- Pamudji, Sugeng and Aprillya Trihartati. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.2. No.1.
- Pratiwi, Yudhitya Dian dan Wahyu Meiranto. 2013. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap *Earnings Management* Melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2. No.3. Hlm. 1-15. <http://e-journal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

- Pujilestari, Reisha dan Antonius Herusetya. 2013. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi Real-Pengakuan Pendapatan Strategis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.15. No.2. Hlm 75-85.
- Puspitasari, Andriana dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2016. Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran KAP, dan Audit *Tenure* Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.18. No. 1. Hlm. 27-43.
- Qi, Baolei and Gaoliang Tian. 2012. The Impact of Audit Committees' Personal Characteristic on Earnings Management. *Journal of Applied Business Research*. Vol. 28. No.6.
- Quick, Reiner dan Daniela Wiemann. 2011. *Auditor Tenure and the Ability to Meet Earnings Benchmark Targets: Empirical Evidence from Germany*.
- Rahmat, Mohd Mohid; Takiah Mohd Iskandar and Norman Mohd Saleh. 2009. "Audit Committee Characteristics in Financially Distressed and Non-Distressed Companies". *Managerial Auditing Journal*. Vol. 24, No. 7, pp. 624-638. www.emeraldinsight.com.
- Ratmono, Dwi. 2010. Manajemen Laba Riil dan Berbasis AkruaI : Dapatkah Auditor Yang Berkualitas Mendeteksinya ? *Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto*.
- Risty, Ilyona dan Sany. 2015. Pengaruh Independensi, Keahlian, Frekuensi Rapat, dan Jumlah Anggota Komite Audit terhadap Penerbitan *Sustainability Report* ISRA 2008-2012. *Business Accounting Review*. Vol.3 No. 1.
- Roychowdhury, S. 2006. *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. *Journal of Accounting and Economics*. 42 : 335-370.
- Santoso, Singgih. 2002. SPSS Statistik Multivariat.
- Saripudin, Netty Herawaty, dan Rahayu. 2012. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang). *E-Jurnal Binar Akuntansi*. Vol. 1 No.1.
- Scout, William R. 2003. *Financial Accounting Theory* (3th ed). *University of Waterloo. Prentice Hall International, Inc.*

- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2013. *Research Methods for Business*.
- Setiawan, Thomas Julianto dan Jenjang Sri Lestari. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Real Earnings Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <http://e-journal.uajy.ac.id/6745/1/jurnal>.
- Subhan. 2011. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hlm.1-25. Universitas Madura.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sulong, Zunaidah., John C. Gardner, Amariah Hanum Hussin, Zuraidah Mohd Sanusi, dan Carl B. McGrowan. 2013. *Managerial Ownership, Leverage, and Audit Quality Impact on Firm Performance : Evidence from the Malaysian ACE Market. Accounting and Taxation*. Vol.5. No.1.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Arya Pradipta. 2016. *Corporate Governance and Real Earnings Management. International Journal of Business, Economics, and Law*. Vol.9. No.1.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2014. *Audit Committees and Earnings Management: Evidence From Indonesia Manufacturing Industry. Paper presented at International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2014)*. Penang, Malaysia, November 6-7.
- Trisnawati, Rina., Wiyadi dan Noer Sasongko. (2016). Pengukuran Manajemen Laba: Pendekatan Terintegrasi
<http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/039-AKPM-71.pdf>.
- Ujiyantho, Muh. Arif dan Pramuka, B..A. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan, Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar*.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Akuntansi Dilengkapi Dengan Panduan Membuat Skripsi dan Empat Bahasan Kasus Bidang Akuntansi*.
- Veronica, Sylvia dan Yanivi S. Bachtiar. 2005. *Corporate Governance, Information Asymetry, and Earnings Management. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2. No.1.

- Veronica, Dr. Sylvia N.P. Siregar dan Siddharta Utama, CFA. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* Terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo*.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmermand. 1990. *Positive accounting theory: A ten year perspective*. *The Accounting Review*. Vol.65. No.1. Hlm. 131-156.
- Wardhani, Ratna and Herunata Joseph. 2010. Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto*.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2004. Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keneradaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VII, DenpasarBali*. Hlm. 963-974.
- Wei, Yu. 2008. *Accounting-Based Earnings Management and Real Activities Manipulations. Dissertation. Georgia Institute of Technology*.
- Wibowo, Adi. 2010. Implementasi *Good Corporate Governance* Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 10. No.2. Hlm. 129-138.
- Widyastuti, Tri. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba : Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Maksi*. Vol.9. No.1. Hlm. 30-41.
- Wijaya, Aditya Taruna dan Surya Rahardja S.E.,M.Si.,Akt. 2010. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag*.
- Wiyadi., Rina Trisnawati., Noviana Puspitasari., dan Noer Sasongko. 2016. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *The 3rd University Research Coloquium*.
- Yulianto, Eko. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Leverage* Keuangan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI 2007-2008.
- Yuniarti, Rita dan Willy Mara Zumara. 2013. *Audit Quality Attributes and Audit Client Satisfaction. International Journal of Humanities and Mangement Sciences (IJHMS)*. Vol. 1. Issue. 1.

Zamri, Norhayati., Rahayu Abdul Rahman, dan Noor Saatila Mohd Isa. 2013. *The Impact of Leverage on eal Earnings Management. Procedia Economics and Finance*. Vol 7. Hlm. 86-95.

Zang, A. 2007. “*Evidence on the Tradeoff Between Real Manipulation and Accrual Manipulation*”. *Working Paper*. Hongkong University of Science and Technology.